

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul **“KADERISASI PENDAMPING KATEKESE UMAT DI STASI SANTO YOHANES PEMBAPTIS LONG LUNUK KALIMANTAN TIMUR”**. Judul ini dipilih berpangkal dari keprihatinan penulis berkaitan dengan cara hidup beriman umat di stasi St. Yohanes pembaptis Long Lunuk dan kegiatan-kegiatan yang sering dilaksanakan. Kenyataan yang terjadi bahwa kegiatan yang selama ini dilaksanakan masih berpusat pada pastoral liturgi saja. Dengan mengetahui permasalahan yang ada, maka skripsi ini bermaksud untuk membantu stasi St. Yohanes Pembaptis Long Lunuk dalam pembinaan dan memperkembangkan iman umat. Dalam pembinaan dan perkembangan iman umat peran pendamping sangat dibutuhkan, untuk itu dalam meningkatkan kualitas, pengetahuan, keterampilan dan spiritualitas yang dimilikinya, perlu diberikan pengembangan bagi pendamping dan kaderisasi bagi calon pendamping katekese umat. Hal ini dapat membawa habitus baru dalam hidup beriman umat di stasi St. Yohanes pembaptis Long Lunuk.

Persoalan mendasar dalam skripsi ini adalah bagaimana dinamika hidup beriman umat? Apa peranan katekese dalam membangun hidup beriman umat? Apa saja usaha-usaha dari stasi untuk membangun habitus baru dalam hidup beriman umat? Bagaimana usaha meningkatkan sumber daya manusia atau tenaga katekis? Untuk menanggapi masalah ini, maka diadakan suatu penelitian melalui pengumpulan data di lapangan dengan menyebarkan kuesioner dan mengadakan wawancara. Selain itu studi dokumen, observasi dan studi pustaka juga diperlukan untuk memperoleh data dan informasi mengenai stasi yang diteliti, sehingga dapat memberikan sumbangan dan gagasan sebagai upaya untuk membaharui Gereja stasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kaderisasi pendamping katekese umat menjadi penting dilaksanakan dalam usaha membangun habitus baru bagi hidup beriman umat di stasi St. Yohanes pembaptis Long Lunuk. Melalui kaderisasi pendamping katekese umat, diharapkan kualitas pendamping semakin meningkat dengan diasahnya pengetahuan, keterampilan, spiritualitasnya dalam menggerakkan, mengorganisasikan umat untuk memperkembangkan imannya. Dengan mengikuti kaderisasi pendamping dan calon pendamping memperoleh hal baru dalam pembaharuan Gereja stasi dan dalam membantu serta meningkatkan hidup beriman umat. Dengan kualitas yang dimilikinya pendamping juga diharapkan dapat memandu katekese umat dengan model pengalaman hidup bagi umat di stasi St. Yohanes Pembaptis Long Lunuk Kalimantan Timur.

ABSTRACT

This study has as title “**THE FORMATION OF FACILITATORS OF COMMUNITY CATECHESIS IN ST. JOHN THE BAPTIST PARISH STATION, LONG LUNUK, EAST KALIMANTAN**”. The choice of this title stems from the concern of the author about the faith life in St. John the Baptist parish station , Long Lunuk, as well as about the activities that often take place in this station. The activities of the community up to this time usually take place around the pastoral and liturgical aspects of Christian life. Knowing what the real problem is, the author wrote this study to help the faithful in St. John the Baptist parish station to foster and develop their faith. In this formative effort the role of good facilitators are needed. For this purpose, a program of formation for the facilitators and prospective facilitators of community catechesis is called for, to enhance their quality, knowledge, skill and spirituality. Hopefully, this formation program will bring about a new habit in the faith life of people in St. John the Baptist Station, Long Lunuk.

This study deals with the following questions: How is the dynamics of the faith life in the aforementioned place? What is the role of catechesis in building up the faith life of the community? What kind of efforts have been taken in this place to introduce a new habit of faith life? What kind of efforts have been taken to improve the human qualities of the catechists and other community leaders? To respond to these questions, the author carried out a field research by way of questionnaire and interviews. These are subsequently complemented by the study on the pertinent documents and literatures, as well as some further observations. These steps are expected to contribute to developing ideas as to how to renew the Church in this parish station.

The results of the research show that the formation for the facilitators of catechesis is what is needed in introducing the new habit of faith life in the community of St. John the Baptist parish station. This formation program is expected to enhance the knowledge, skill and spirituality of these facilitators, so that they will be able to organize better the rest of the community for the betterment of the faith life. By taking part in this program, they will hopefully receive new knowledge regarding the renewal of the Church for the improvement of the faith life of people. With these qualities the facilitators are further expected to lead the renewal of catechesis by way of a catechetical model based on the life experience for the faithful in St. John the Baptist parish station, Long Lunuk, East Kalimantan.